



Perajin Tikar Anyam Daun Pandan Duri

Perajin mengikat daun pandan duri kering usai dijemur di Kelurahan Abeli Dalam, Kendari, Sulawesi Tenggara, Selasa (31/3/2020). Harga daun pandan duri kering yang digunakan sebagai bahan baku tikar anyaman itu naik dari Rp70 ribu menjadi Rp100 ribu per karung akibat musim hujan yang menyebabkan proses pengeringannya lebih lama.

KORONA TAK GANGGU PANEN

Kementan Tetap Dorong Ekspor Beras

Oleh Ridho Syukra

► JAKARTA—Kementerian Pertanian (Kementan) terus berupaya mendorong ekspor beras nasional, khususnya beras premium dan khusus. Selain karena permintaan dari luar negeri yang masih sangat besar, terutama dari negara tetangga, produksi beras domestik juga diyakini melimpah.

Pandemi Virus Korona tipe baru (Covid-19) sama sekali tidak mengganggu panen raya yang saat ini berlangsung di sejumlah daerah, hingga akhir Mei 2020 surplus beras diperkirakan 7,77 juta ton.

Pada 26 Maret 2020 lalu misalnya, Indonesia melalui PT Buyung Poetra Sembada berhasil melakukan ekspor perdana beras kualitas premium ke Singapura sebanyak 20 ton. Beras tersebut adalah varietas Pandan Wangi asal Cianjur yang memang sangat disukai warga Singapura karena stukturanya yang bagus, rasanya yang pulen, dan mengeluarkan aroma wangi saat dimasak. Pandan Wangi Cianjur sudah memiliki nama besar di Singapura dan menjadi produk favorit.

Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Ditjen Tanaman Pangan Kementan Gatut Sumbogodjati mengatakan, pandemi Covid-19 memang berdampak pada pergerakan ekonomi Indonesia, tapi sektor pertanian tetap bergairah karena beberapa komoditas pangan justru tengah memasuki masa panen, salah satunya beras. Karena itu, pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung saat ini tidak akan mempengaruhi ekspor beras Indonesia. "Pada 26 Maret 2020 lalu misalnya, telah dilakukan ekspor perdana 20 ton beras premium Pandan Wangi Cianjur ke Singapura," ujar dia di Jakarta, kemarin.

Pada masa panen Maret 2020 diperkirakan produksi gabah kering giling (GKG) mencapai 5,60 juta ton atau setara 3,19 juta ton beras. April 2020 menjadi masa puncak panen raya dengan perkiraan produksi GKG sekitar 8,83 juta ton atau setara dengan 5,03 juta ton beras. Berdasarkan data perhitungan prognosa ketersediaan dan kebutuhan beras yang dilakukan oleh Badan Ketahanan Pangan Kementan, stok beras dinyatakan aman bahkan sampai dengan akhir Mei 2020 masih surplus sekitar 7,77 juta ton. "Perkiraan surplus untuk komoditas padi juga memberikan angin segar

bagi eksportir beras, masyarakat juga tidak perlu khawatir dan *panic buying*," ungkap dia.

Kementan meyakini target produksi tersebut tercapai. Sebab, meskipun saat ini ada pandemi Covid-19, semangat petani untuk tetap panen cukup tinggi. Contohnya petani di Bali, petani tetap melakukan aktivitas panen padi meski dengan menjaga jarak ketika bekerja. Hingga Minggu (29/3), petani di Bali memanen padi pada luasan 347 hektare (ha) dari potensi 461 ha yang siap panen, panen di antaranya di Kabupaten Buleleng dengan produktivitas 6,50 ton per ha untuk varietas Ciharang, di Kabupaten Badung dengan produktivitas 6,50 ton per ha untuk varietas Cigeulis.

Panen juga berlangsung di Kabupaten Jembrana dengan produktivitas 9,30 ton per ha untuk varietas Ciharang, lalu di Kabupaten Klungkung dengan produktivitas 8 ton per ha untuk varietas Ciharang, juga di Kabupaten Tabanan dengan produktivitas 7,50 ton per ha untuk varietas Ciharang. Petani di Kabupaten Bima, NTB, juga sedang panen. Panen padi di Kabupaten Bima sebenarnya sudah dimulai sejak Januari 2020. Secara kumulatif, luas panen padi Januari-Maret 2020 di Bima seluas 12.685 ha dengan rata-rata provitas 5,20 ton per ha, produksi gabah pada rentang waktu tersebut sebesar 65.962 ton gabah kering panen atau 41.886 ton setara beras.

Saat ini, pemerintah dalam hal ini Kementan memang tengah melakukan upaya untuk meningkatkan daya saing komoditas beras dengan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan juga mengembangkan pasar baru ekspor. Meski memenuhi pasar ekspor, pemerintah menjamin ketersediaan beras untuk konsumsi dalam negeri tetap terjaga. "Kementan akan tetap menjaga pasokan dan ketersediaan pangan, ekspor juga dilakukan untuk meningkatkan daya saing ekonomi. Ekspor beras ke Singapura ini menja-



Gatut Sumbogodjati

di bukti nyata bahwa Kementan ingin meningkatkan daya saing pertanian dengan tetap menjalankan protokol Covid-19 yang ada dari pemerintah," jelas dia.

Selain upaya peningkatan ekspor beras premium dan khusus, pemerintah juga tengah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan daya saing beras umum di pasar internasional, salah satunya adalah penggunaan mekanisasi pertanian untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi. Penggunaan mekanisasi pertanian pada saat panen padi selain menurunkan biaya produksi dan memperbaiki kualitas gabah kering panen (GKP) yang dihasilkan juga salah satu upaya untuk meminimalisasi interaksi pekerja untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Asisten Manager PT Buyung Poetra Sembada Fredi, selaku perusahaan eksportir, mengatakan, beras jenis Pandan Wangi Cianjur merupakan salah satu varietas yang digemari konsumen Singapura. "Selain bertekstur pulen, beras Pandan Wangi Cianjur juga mengeluarkan aroma wangi alami ketika dimasak. Keunggulan komparatif ini membuat beras Pandan Wangi Indonesia memiliki *market* tersendiri di Singapura," kata Fredi.

Fredi mengungkapkan, ekspor beras tersebut merupakan bentuk komitmen perusahaannya, terutama dalam rangka mendukung Program Gratiex (Gerakan Tiga Kali Lipast Ekspor) yang dicanangkan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Pemerintah diharapkan terus mendorong produktivitas beras Pandan Wangi Cianjur untuk memenuhi kebutuhan pasar ekspor, juga terus meningkatkan upaya promosi keunggulan beras tersebut dari beras serupa yang dihasilkan negara lain.

Karantina Wilayah

Sementara itu, para pengusaha beras yang tergabung dalam Perpadi (Persatuan Pengusaha Penggilingan Padi dan Beras) mengusulkan kepada pemerintah agar lebih memilih opsi karantina wilayah ketimbang *lockdown*. Dengan karantina wilayah, distribusi logistik seperti beras masih bisa terus berjalan. Wakil Ketua Umum Perpadi Billy Haryanto mengatakan, apabila pemerintah terpaksa melakukan karantina, sebaiknya yang dilakukan adalah karantina wilayah, bukan *lockdown*. "Sebaiknya karantina wilayah saja, karena distribusi beras masih bisa berjalan. Kalau *lockdown*, masyarakat tidak bisa kemana-mana dan di rumah saja," kata dia seperti dilansir *Antara*.

Billy mengatakan, karantina wilayah hanya membatasi pergerakan orang dari satu wilayah ke wilayah lainnya dan tidak membatasi pergerakan distribusi barang. "Jadi di perbatasan wilayah nantinya para sopir truk yang membawa beras tinggal menunjukkan kartu pas," katanya. Distribusi beras menjadi sangat penting, karena di Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC)

) ketersediaan beras hanya cukup untuk 25 hari ke depan. Keberlangsungan pedagang beras menjadi penting di saat situasi krisis seperti sekarang ini. Karena peredaran beras di Jabodetabek 98% dipegang pelaku swasta. Selain itu banyak pekerja informal yang menggantungkan hidupnya dari distribusi beras.

Sementara itu, selama masa penanganan dan penanggulangan wabah korona atau Covid-19, stok pangan berupa beras Bulog tersedia sebanyak 300 ribu ton untuk warga Ibu Kota dan tersimpan di Gudang Bulog Kelapa Gading. "Beras Bulog tersedia 300 ribu ton, sedangkan beras di PIBC stok tersedia sebanyak 26,83 ton, cukup untuk masa penanganan Covid-19," kata Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian Darjamani. (1)

Gapki Terapkan Protokol Cegah Korona di Kebun Sawit

JAKARTA—Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) telah menyusun dan menerapkan protokol pencegahan penyebaran Virus Korona jenis baru (Covid-19) di perkebunan kelapa sawit. Gapki telah menyosialisasikan protokol tersebut kepada 13 cabang Gapki di daerah, yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Riau, Bengkulu, Jambi, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, dan Sulawesi.

Untuk mendukung pemerintah melawan pandemi Covid-19, Gapki mengajak semua pengurus pusat, cabang, dan perkebunan kelapa sawit anggota Gapki untuk proaktif melakukan upaya pencegahan penularan melalui isolasi mandiri, menghindari interaksi dengan keramaian/kerumunan, dan upaya pencegahan lainnya seperti penggunaan masker dan wajib cuci tangan. "Kami telah menyusun dan menerapkan protokol pencegahan penyebaran Covid-19 di perkebunan kelapa sawit," kata Ketua Umum Gapki Joko Supriyono di Jakarta, kemarin.

Direktur Eksekutif Gapki Mukti Sardjono menjelaskan, protokol Gapki soal Covid-19 meliputi enam kebijakan utama sebagai arahan untuk diimplementasikan di perkebunan sawit. Melalui protokol itu setidaknya bisa mencegah masuknya pandemi Covid-19 ke perkebunan sawit, serta memastikan karyawan perkebunan tidak

tertular sehingga aktivitas kebun tetap berlangsung.

Keenam kebijakan di dalam Protokol Gapki untuk pencegahan korona di perkebunan sawit adalah seperti berikut. *Pertama*, pemeriksaan kesehatan dan kebersihan lingkungan. *Kedua*, memperketat lalu lintas orang di pintu masuk kebun, kantor kebun, dan pabrik kelapa sawit/PKS, juga pintu masuk perumahan. *Ketiga*, menghindari/mengurangi *briefing*, apel, dan sejenisnya. *Keempat*, menyediakan tempat cuci tangan di semua pintu masuk. *Kelima*, mengharapkan setiap perusahaan anggota Gapki dapat mendirikan Posco Covid-19 di masing-masing perkebunan. *Keenam*, mengimbau segenap karyawan perkebunan untuk tidak melakukan perjalanan mudik saat Lebaran.

Sementara itu, Wilmar melalui program Wilmar Peduli mengalokasikan dana US\$ 1 juta untuk membantu pemerintah dalam menghadapi ancaman Covid-19. Dana tersebut untuk penyediaan *test kit* dan masker. Wilmar juga mengubah salah satu jalur produksi pabriknya untuk memproduksi *hand sanitizer* dan sabun tangan cair untuk disumbangkan. *Country Head* Wilmar Indonesia Darwin Indigo mengatakan, pihaknya sangat prihatin dengan situasi saat ini dan ingin membantu pemerintah dan masyarakat untuk mengurangi beban mereka selama periode yang cukup sulit ini. (dho/id)

Operasi Pelabuhan Perikanan Sesuai Protokol Covid-19

JAKARTA—Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memastikan aktivitas di pelabuhan perikanan tetap berjalan sesuai protokol pencegahan Covid-19 melalui Program Siaga Nelayan (PSN). PSN merupakan rangkaian bulan bakti peduli nelayan yang dilakukan di tiga lokasi, yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pelabuhan Ratu, PPN Kejawan, dan PPN Pengambengan. Kegiatan PSN meliputi bakti sosial, bakti usaha, dan bakti sehat nelayan.

Dirjen Perikanan Tangkap KKP Zulfiran Mochtar mengatakan, lokasi memang difokuskan pada pelabuhan perikanan sebagai tempat pelayanan dan aktivitas perikanan tangkap. "Kegiatan siaga nelayan ini dilakukan di 31 pelabuhan pusat dan perintis dan secara rutin dilakukan penyemprotan disinfektan, tidak hanya pada fasilitas di lingkungan pelabuhan perikanan tapi juga pada kendaraan yang keluar masuk area pelabuhan," ujar dia di Jakarta, kemarin.

Bakti sosial berupa pembuatan fasilitas cuci tangan lengkap dengan sabun antiseptik sederhana untuk nelayan dan awak kapal perikanan di areal tempat pemasaran ikan, tem-

pat pembongkaran ikan, dermaga dan kantor pelayanan pelabuhan perikanan. Bakti sehat melalui pemeriksaan kesehatan nelayan dan awak kapal perikanan, penyemprotan disinfektan, sterilisasi kapal perikanan, unit pengolahan ikan, distribusi vitamin, dan penyediaan disinfektan *chambers* di pelabuhan.

Adapun bakti usaha nelayan dilakukan melalui pojok pendanaan usaha nelayan dan akselesi pengurus pusat dan administrasi usaha perikanan tangkap di pelabuhan perikanan misalnya pengurus berlayar, surat rekomendasi bahan bakar minyak (BBM), pengisian air bersih. "Pelayanan di pelabuhan perikanan ini menerapkan *physical distancing* sehingga tidak menimbulkan kerumunan nelayan," ujar dia, Selasa (31/3).

Para nelayan dan pelaku usaha juga terus diberikan sosialisasi sebagai langkah pencegahan Covid-19, tidak hanya dari petugas pelabuhan dan perikanan tetapi juga melibatkan pemerintah daerah, kepolisian dan organisasi masyarakat. PSN masuk dalam peta jalan Ditjen Perikanan Tangkap untuk mencegah pandemi Covid-19 yang saat ini terjadi di seluruh dunia. (dho)

MUFU Bank – Cabang Jakarta		MUFU Bank – Cabang Jakarta		
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)		MUFU Bank		
MUFU Bank		MUFU Bank		
Tanggal 31 Maret 2020		Tanggal 31 Maret 2020		
		(% per tahun)		
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)	Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)			
	Berdasarkan Segmen Bisnis			
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Konsumsi	
			KPR	Non KPR
Suku Bunga Dasar Kredit (prime lending rate)	6,29%	-	-	-

Keterangan:
a. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ini belum memperhitungkan komponen premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian bank terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
b. Dalam Kredit Konsumsi non KPR tidak termasuk penyediaan dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan.
c. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank dalam hal bank memiliki website.

CIMB NIAGA

PERUBAHAN PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN ("Rapat") PT BANK CIMB NIAGA Tbk ("Perseroan")

Merujuk pada Panggilan Rapat Perseroan tanggal 11 Maret 2020 ("Panggilan Rapat") dan Ralat Panggilan Rapat Perseroan tanggal 13 Maret 2020 ("Ralat Panggilan Rapat"), yang keduanya telah dipublikasikan melalui surat kabar yang sama, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, serta dengan memperhatikan Prosedur atau Protokol Pencegahan atau Pengurangan Penyebaran Virus Corona/COVID-19, dengan ini Direksi Perseroan menyampaikan "perubahan" sebagai berikut:

Sebelumnya tertulis:

- Tempat : The Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan.

Menjadi:

- Tempat : Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav 58, Jakarta Selatan – 12190 Ruang Rapat I (Lantai 15), Ruang Rapat II (Lantai 14) dan Ruang Rapat III (Lantai M).

Hari/Tanggal dan Waktu penyelenggaraan serta Agenda Rapat tidak mengalami perubahan, sesuai dengan yang telah diinformasikan dalam Panggilan Rapat dan Ralat Panggilan Rapat Perseroan.

Selain itu, dalam rangka memastikan kesehatan dan kenyamanan Pemegang Saham serta pencegahan atau pengurangan penyebaran Virus Corona/COVID-19,

- Perseroan telah melakukan penyesuaian Tata Tertib Rapat Perseroan yang secara rinci dapat dilihat pada situs web Perseroan dan dapat diunduh (*download*) pada tautan, sebagai berikut: <http://investor.cimbniaga.co.id/gcg/agm.html>.
- Bagi Pemegang Saham yang tidak dapat hadir atau memilih untuk tidak hadir dalam Rapat dapat memberikan kuasanya (untuk menghadiri dan memberikan hak suaranya pada setiap agenda Rapat), kepada Pihak independen yang disediakan Perseroan (Kuasa Hukum Independen) dengan mengisi formulir Surat Kuasa yang telah diunggah (*upload*) pada situs web Perseroan dan dapat diunduh (*download*) pada tautan, sebagai berikut: <http://investor.cimbniaga.co.id/gcg/agm.html>.

Surat kuasa yang telah dilengkapi disertai fotokopi KTP atau tanda pengenal lain dan pemberi kuasa harus telah diterima Perseroan, selambatnya 3 (tiga) hari sebelum Rapat tanpa mengurangi kebijakan Perseroan, melalui Biro Administrasi Elek (BAE) PT Bima Registra, beralamat kantor di Satrio Tower, 9th Floor A2, Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan Setiabudi - Jakarta Selatan 12950 - Indonesia; Telp.: (+6221) 25984818, Faks.: (+6221) 25984819, E-mail: rups@bimaregistra.co.id, Situs Web: www.bimaregistra.co.id.

Apabila terdapat pertanyaan lebih lanjut mengenai hal di atas, dapat menghubungi bagian Sekretaris Perusahaan Perseroan pada jam kerja sesuai informasi alamat email dan nomor telepon/faksimili sebagaimana tertera di bawah ini.

Jakarta, 1 April 2020
Direksi
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Alamat: Sekretaris Perusahaan, Graha CIMB Niaga Lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan - 12190
Telp.: (+6221) 250 5232; Faks.: (+6221) 252 8749
E-mail: corporate.secretary@cimbniaga.co.id; Situs Web: www.cimbniaga.co.id

Pengusaha Minta Distribusi Pakan Ternak Tidak Dibatasi

JAKARTA—Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT) meminta agar transportasi dan distribusi yang berhubungan dengan pakan dan bahan ternak tidak dibatasi jika pemerintah memberlakukan karantina wilayah (*lockdown*). Apabila penerapan *lockdown* dijalankan maka akan sangat berdampak pada terganggunya transportasi pengiriman produk peternakan dan perikanan.

Ketua Umum GPMT Desianto Budi Utomo menjelaskan, transportasi dan distribusi tidak seharusnya dibatasi karena pakan dan bahan pakan adalah produk strategis dan pendukung sektor peternakan dan perikanan yang mana produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan bahan pokok nasional. "Mohon dapat dipastikan agar transportasi dan distribusi yang berhubungan dengan pakan dan bahan pakan

tidak termasuk yang dibatasi," kata Desianto di Jakarta, kemarin.

Desianto menilai jika penerapan *lockdown* oleh sejumlah pemerintah daerah (pemda) dijalankan, maka akan sangat berdampak pada terganggunya transportasi pengiriman produk peternakan dan perikanan. "Produk-produk tersebut seperti anak ayam (DOC)/benih ikan/benur, ayam, telur, ikan, udang, makanan olahan, pakan serta produk pendukung seperti bahan pakan (*feed additive*) dan produk lainnya," jelas Desianto seperti dilansir *Antara*.

Dalam UU No 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan pasal 55 ayat 1 disebutkan bahwa selama dalam karantina wilayah, kebutuhan hidup dasar orang dan makanan ternak yang berada di wilayah karantina menjadi tanggung jawab pemerintah pusat. "Ini men-

unjukkan bahwa kebutuhan makanan ternak sama halnya dengan kebutuhan pokok manusia yang harus disediakan, yang transportasi pengirimannya harus lancar tidak dilakukan pembatasan," kata dia.

Selanjutnya, GPMT juga meminta agar kegiatan bongkar muat dari dan ke pelabuhan terkait pakan dan bahan pakan agar tetap bisa beroperasi. GPMT meminta agar kegiatan penyeberangan antarprovinsi atau antarpulau, truk dan atau kontainer untuk muatan pakan dan bahan pakan tetap berjalan normal. "Jika suplai dan distribusi pakan dan bahan pakan terganggu, budidaya peternakan dan perikanan juga akan terganggu, yang akan berakibat terganggunya suplai sumber protein ayam/telur/ikan/udang kepada masyarakat," kata Desianto. (1)